PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO, FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (2020 - 2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



RIFTIANI MUFID FIRMANSYAH

NIM: 4120204

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO, FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (2020 - 2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



RIFTIANI MUFID FIRMANSYAH

NIM: 4120204

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riftiani Mufid Firmansyah

NIM : 4120204

Judul Skripsi : PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA,

CAR, BOPO, FDR, NPF TERHADAP

PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

(2020 - 2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benarbenar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,

TEMPEL 6AAJX637807453 ·ufid Firmansyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Riftiani Mufid Firmansyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama

: Riftiani Mufid Firmansyah

NIM

: 4120204

Judul Skripsi: PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO,

FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK

UMUM SYARIAH (2020 - 2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Februari 2024

Pembimbing.

KARIMA/TAMARA S.T., M.M.

NIP. 19730318 200501 2 002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UINVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama

: Riftiani Mufid Firmansyah

NIM

: 4120204

Judul Skripsi

: PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO,

FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK

UMUM SYARIAH (2020 - 2023)

Dosen Pembimbing: Karima Tamara S.T., M.M.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.

NIP. 199310142018012003

Penguji II

Rohmad Abidin, M.Kom

NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 26 Maret 2024 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 19750220199903200

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	
1	Alif	Tidak dila <mark>mban</mark> gkan	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Ta	Т	Te	
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)	
T	Jim	J	Je	
て さ	Ḥа	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	
خ	Kha	Kh	ka dan ha	
7	Dal	D	De	
ذ د	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)	
)	Ra	R	Er	
ز	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
ش	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Даd	d	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ţа	ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Żа	Ż	zet (dengan titik di bawah)	

ع	`ain		koma terbalik (di atas)
ع غ ف	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ای	Kaf	K	ka
J	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
۵	На	Н	ha
۶	Hamzah	•	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Hur uf Latin	Nama
_	Fathah	a	a
-	Kasrah	i	i
<u>s</u>	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ۇ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ ka<mark>ifa</mark>
- ha<mark>ula حَوْلَ -</mark>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اًی	Fathah dan alif atau	ā	a dan garis di atas
	ya		
ى	Kasrah dan ya	1	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- ramā رَمَى
- qīla
- yaqūlu يَقُوْلُ -

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah ma<mark>ti</mark>

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

 raudah al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

طُلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- nazzala نَزَّلَ ۔
- al-birru البرُّ ـ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu U, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yan<mark>g dii</mark>kuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "1" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti hur<mark>uf qama</mark>riyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- al-qalamu الْقَلَمُ ـ
- asy-syamsu الْشَّمْسُ
- al-jalālu الْجَلاَلُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khużu تَأْخُذُ ـ
- sy<mark>ai'un شَيئُ</mark> ۔
- an<mark>-nau'</mark>u الْنَّوْءُ ـ
- inna اِنَّ -

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الْرَّازِقِيْنَ ـ

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا _

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ سِّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ـ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
- Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ ــ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- _____ لللهُ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا ______ Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Alhamdullilah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Berikut ini beberapa persembahan ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

- Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Rismunif Ananta dan Ibu Tuti Rokhaeni yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai
- 2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 3. Dosen Pembimbing Ibu Karima Tamara terimakasih sudah membimbing saya, saya sangat bersukur mempunyai dosen pembimbing seperti ibu
- 4. Sahabat Saya yang selalu menemani dan selalu ada ketika sudah pusing dengan duniawi
- Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan mensuport agar terus selalu maju
- 6. Dan untuk perempuan yang selalu ada selalu support dan selalu membantu apapun yang terjadi terimakasih banyak, dan semua pihak yang saya tidak bisa sebutkan

MOTTO

Dunia itu pahit, kalo yang manis itu senyum Freya, kalo yang cantik itu Zee, dan kalo yang sempurna mah Shani

Kalau kau terus berpikir dan tak melakukan apa apa, kau akan tertinggal jauh

- Killua zoldyck (Hunter X Hunter) -



ABSTRAK

RIFTIANI MUFID FIRMANSYAH. PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO,FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (2020 – 2023).

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO, FDR, NPF. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai analisis data jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing masing bank umum syariah tahun 2020 – 2023. Jumlah data sebanyak 120 data diperoleh dari 8 bank umum syariah dalam 4 tahun.

Hasil penelitian setelah dilakukan dengan regresi linear berganda menghasilkan bahwa Variabel Inflasi, Sukubunga, FDR, NPF tidak berpengaruh signifikan, variabel CAR Berpengaruh Positif signifikan,variabel BOPO Berpengaruh negatif signifikan, dan Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, dan NPF secara Simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2020 – 2023.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, NPF

ABSTRAK

RIFTIANI MUFID FIRMANSYAH. THE EFFECT OF INFLATION, INTEREST RATES, CAR, BOPO, FDR, NPF ON PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANK (2020 – 2023).

The aim of this research was to determine the influence of INFLATION, INTEREST RATES, CAR, BOPO, FDR, NPF. This research is a type of quantitative research using multiple linear regression analysis as data analysis. The type of data used in this research is secondary data originating from financial reports published by each Islamic commercial bank in 2020 - 2023. The total data is 120 data obtained from 8 Islamic commercial banks in 4 years.

The results of the research after carrying out multiple linear regression resulted that the variables Inflation, Interest Rates, FDR, NPF had no significant effect, the CAR variable had a significant positive effect, the BOPO variable had a significant negative effect, and Inflation, Interest Rates, CAR, BOPO, FDR and NPF simultaneously effect on Profitability (ROA) on Sharia Commercial Bank Profitability 2020-2023.

Keywords: Inflation, Interest Rates, CAR, BOPO, FDR, NPF

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, NPF terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (2020-2023). Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih

kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 2. Ibu Dr. H. Sinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 3. Bapak Dr. Tama<mark>mudin</mark>, M.M selaku Wakil <mark>Dekan</mark> bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Ibu Karima Tamara selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
- 6. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
- 7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
- 8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

SAMPUI	L LUAR HALAMAN JUDUL	i
SAMPUI	L DALAM HALAMAN	i
SURAT I	PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PENG	E S A H A N	iv
мотто)	v
PERSEM	/IBAHAN	vi
	AK	
	ENGANTAR	
DAFTAF	R ISI	xi
PEDOM	AN TRANSL <mark>ITERA</mark> SI	xiii
DAFTAF	R TABEL	xxi
DAFTAF	R LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar B <mark>elaka</mark> ng	1
	B. Rumus <mark>an M</mark> asalah	
	C. Tujuan <mark>Pene</mark> litian	12
	D. Batasan Masalah	12
	E. Manfaat Penalitian	
	F. Sistematika Pembahasan	
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Landasan teori	16
	B. Telaah Pustaka	26
	C. Kerangka Berpikir	38
	D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III	METODE PENELITIAN	46
	A. Jenis Penelitian	46
	B. Pendekatan penelitian	46
	C. Populasi dan sampel	46

	D. Variabel Penelitian	49
	E. Sumber Data	52
	F. Teknik Pengumpulan Data	52
	G. Metode Analisis Data	53
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
	A. Analisis Data	58
	B. Pembahasan	70
BAB V	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	
DAFTAR	R PUSTAKA	79
LAMPIR	RAN	I
	Lampiran 1: Data Mentah Pen <mark>elitian</mark>	I
	Lampiran <mark>2: Ha</mark> sil Uji Asumsi Klasi <mark>k</mark>	V
	Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	VII
	LAMPIRAN 4: HASIL UJI HIPOTESIS	VIII
	LAMPIRAN 5: T TABEL	X
	Lampiran 6: F Tabel	XII
RIWAYA	AT HIDUP PENULIS	XIV

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DATA MENTAH PENELITIAN	
LAMPIRAN 2: HASIL UJI ASUMSI KLASIK	V
LAMPIRAN 3: HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA	VI
LAMPIRAN 4: HASIL UJI HIPOTESIS	VII
LAMPIRAN 5: T TABEL	
LAMPIRAN 6: F TABEL	XI

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank menurut UU No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran suatu negara, bahkan era globalisasi pada saat ini, bank juga menjadi bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran dunia. Bank telah memperoleh izin berdiri dan beroperasi dari otoritas moneter suatu negara, maka bank tersebut menjadi milik masyarakat. Oleh karena, eksistensinya bukan saja harus dijaga oleh para pemilik bank itu sendiri, melainkan juga masyarakat nasional dan global (Muhammad, Syakhrun Asbi, 2019).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kegiatan umum bank sebagai intermediary financial pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk

pinjaman atau kredit. Salah satu fungsi bank yaitu sebagai agent of trust, agen of trust, agent of development, dan agent of services.

Agent of Trust, dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananyan pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

Agent of Development , Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan lain. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan

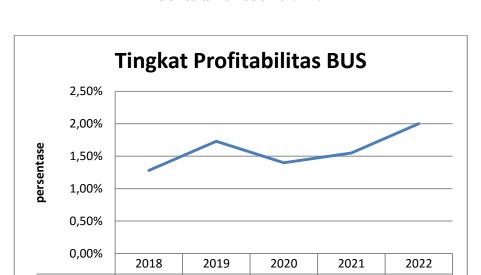
juga konsumsi barang dan 14 jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

Agent of Services, Disamping melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan perbankan ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan, jika aset perbankan dikelola dengan baik, mereka dapat berkembang dan menguntungkan institusi. Memaksimalkan pendapatan memungkinkan bisnis berinvestasi pada personel mereka dan masa depan bank, yang pada gilirannya menguntungkan pemegang saham. Itu menyebabkan persaingan antar bank semakin ketat. Tingkat persaingan yang semakin tinggi akan memberikan dampak kepada bank untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan bank

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan bank, dengan mengukur kinerja keuangan maka bank dapat melihat tingkat keberhasilan yang dicapai suatu bank dalam menjalankan operasinya. Semakin baik kinerja keuangan peusahaan maka bank tersebut akan semakin terlihat sehat. Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan rasio rentabilitas atau disebut juga dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank mendapatkan atau

menghasilkan laba (operating ratio) melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pengukuran kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas diantaranya Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan Return On Assets (ROA). ROA merupakan pengukuran kemampuan bank secara keseluruhan yang di dalamnya menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada bank Sebagian besar aset bisnis Bank Umum Syariah berasal dari masyarakat, maka dari itu Bank Indonesia mengutamakan profitabilitas suatu bank diukur dengan ROA untuk menentukan dan mengukur keuntungan yang diperoleh pada Bank Umum Syariah berdasarkan aset bisnis Bank Umum Syariah (Robert & Brown, 2020).



Tabel 1. 1 Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2019-2022,Ojk

1,73%

1,40%

1,55%

2%

Series 1

1,28%

Profitabilitas pada bank syariah fluktuatif, seperti yang terlihat pada tabel 1.1 di atas, dengan penurunan yang cukup besar sebesar 0,33% pada tahun 2019-2020 dibandingkan dengan pertumbuhan yang signifikan dan besar sebesar 0,45% pada tahun 2018-2019. Profitabilitas dipengaruhi oleh sejumlah variabel, baik internal maupun eksternal. Beberapa indikator rasio keuangan menunjukkan berbagai kinerja profitabilitas yang mungkin memberikan hal ini. Dalam penelitian ini, kami mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

Inflasi Dalam perekonomian juga memiliki peranan dalam profitabilitas bank. Ketika terjadi inflasi yang tidak terkendali dan ekstrim, juga dikenal sebagai "hiperinflasi", perekonomian menjadi kacau dan tampak lamban (Rifki Regar., 2020). Akibatnya, semakin banyak orang yang tertarik untuk menabung, berinvestasi, dan melihat penurunan produksi, Menurut penelitian Setyaningsih, 2018, Nadzifah & Sriyana, 2020, Asysidiq & Sudiyatno, 2022 inflasi memiliki dampak yang Signifikan atau berpengaruh terhadap profitabilitas, Namun sebaliknya, penelitian Al Iqbal & Budiyanto, 2020, menunjukkan bahwa inflasi tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas. Dibutuhkan penelitian tambahan tentang bagaimana inflasi mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap.

Suku bunga Salah satu cara untuk memperlambat inflasi adalah melalui peningkatan suku bunga. bank akan menentukan tingkat bagi hasil dalam pendanaan dan pembiayaan, dan jika inflasi tinggi maka akan berpengaruh pada profitabilitas bank. Syariah tetap menggunakan suku bunga umum sebagai baseline atau sebagai suku bunga pembanding ketika menetapkan margin dan bagi hasil (profit filter). Konsumen bank syariah akan mentransfer uang ke lembaga tersebut jika suku bunga bank konvensional naik. Sumber modal luar bank syariah akan dipengaruhi secara langsung oleh kenaikan suku bunga bank konvensional.Pengalihan uang ini pasti berdampak besar pada DPK bank syariah. Ini berdampak pada pembiayaan, penyaluran dana, pendapatan, dan profitabilitas.Oleh karena itu, profitabilitas bank akan menurun seiring dengan kenaikan suku bunga. Menurut penelitian Syah, 2018, Arumdalu, 2018,Fitriani, 2022. Suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, Namun pada penelitian Setyaningsih, 2018, pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas tidak signifikan. Dibutuhkan

penelitian tambahan tentang bagaimana suku bunga mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap (Wibowo, 2020).

CAR mengukur kemampuan bank untuk menangani aset berbahaya seperti pinjaman. Di sini, CAR dapat mepengaruhi jumlah profitabilitas bank syariah karena CAR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank syariah lebih baik dalam menangani bahaya aset produktif yang memiliki risiko yang terkait dengannya, Menurut (Setiawan & Diansyah, 2018),Hasanah, 2020 CAR berpengaruh Signifikan terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian (Asysidiq & Sudiyatno, 2022), pengaruh CAR terhadap profitabilitas tidak signifikan. Dibutuhkan penelitian tambahan tentang bagaimana CAR mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap.

BOPO merupakan hasil perbandingan dari biaya operasional dengan pendapatan operasional, BOPO menunjukkan seberapa baik bank menjalankan bisnis utamanya kredit, dari mana sebagian besar keuntungan mereka berasal dari bunga kredit. Karena fungsi keuangan merupakan sumber pendapatan utama bank syariah, manajemen pendanaan diperlukan. Jika BOPO menurun makan profitabilitas bank naik. Menurut penelitian (Al Iqbal & Budiyanto, 2020), (Setiawan & Diansyah, 2018), (Syah, 2018) BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, berbeda dengan temuan (Robert & Brown, 2020) bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dibutuhkan penelitian tambahan tentang bagaimana BOPO

mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap.

FDR merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar pembiayaan yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio FDR, menandakan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank tinggi sehingga bank berpotensi untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang tinggi juga. Jika Suatu bank memiliki nilai FDR yang tinggi makan Tingkat ROA nya juga tinggi.Pada penelitian (Al Iqbal & Budiyanto, 2020),(Robert & Brown, 2020) ,Achmad, 2021 FDR memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap Profitablitas, Hal tersebut berbeda dengan penelitian (Karim & Hanafia, 2020) yang menyatakan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh dan juga tidak signifikan terhadap Profitablitas. Dibutuhkan penelitian tambahan tentang bagaimana FDR mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap.

NPF adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana bank dapat mengatasi pembiayaan bermasalah yang disalurkan bank. NPF merupakan indikator untuk mengevaluasi kinerja lembaga keuangan yang berkaitan dengan risiko pengembalian dana yang disalurkan melalui pembiayaan. Lembaga OJK telah menetapkan bahwa maksimal NPF adalah sebesar 5%, apabila NPF mencapai diatas 5% maka dianggap akan membahayakan kelangsungan operasional bank. jadi jika suatu bank memiliki nlai NPF yang tinggi maka ROA nya akan rendah. Menurut penelitian (Syah, 2018),Hasanah, 2020 (Robert & Brown, 2020) NPF tidak memiliki dampak

yang berarti terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian (Karim & Hanafia, 2020), NPF memiliki dampak yang baik dan nyata. Ada kesenjangan studi dalam studi sebelumnya, Dibutuhkan penelitian tambahan tentang bagaimana NPF mempengaruhi profitabilitas karena studi sebelumnya terdapat adanya research gap.

ROA adalah digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar diperoleh dari simpanan nasabah. Selain itu ROA juga digunakan untuk mengukur efektivitas bank guna menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Tabel 1. 2 Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022

	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	
Inflasi	2,27	1,68	1,87	5,51	
Suku Bunga	5	3,75	3,5	5,5	
CAR	20,59	21,64	25,71	26,28	
ВОРО	84,45	85,55	84,33	77,28	
NPF	3,23	3,13	2,59	2,35	
FDR	77,91	76,36	70,12	75,19	
ROA	1,73	1,4	1,55	2	

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2019-2022

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa antara tahun 2019 dan 2020, rasio CAR naik sebesar 1,05%, sedangkan ROA turun sebesar 0,33%. Hal ini bertentangan dengan asumsi bahwa menaikkan CAR akan meningkatkan ROA. Pada tahun 2020, meskipun ROA meningkat sebesar 0,33% secara tahunan, rasio NPF turun sebesar 0,10%. Hal ini bertentangan dengan asumsi bahwa saat NPF naik, laba atas investasi (ROI) harus turun. Selain itu, rasio FDR menurun sebesar 6,24% pada tahun 2021, tetapi ROA meningkat sebesar 0,15%. Situasi ini bertentangan dengan teori yang telah lama berlaku di masyarakat yang menyatakan bahwa ROA akan menurun jika FDR menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah masih dalam masa pertumbuhan di Indonesia, menunjukkan perlunya pengawasan dan manajemen yang kuat oleh bank umum syariah di negara ini untuk mempertahankan rasio keuangan yang stabil dan mencari peluang untuk meningkatkan laba. demi efisiensi bank dan memaksimalkan potensi keuntungannya. Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, topik ini tampaknya menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang elemen yang mempengaruhi profitabilitas bank yang terus berubah. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi profitabilitas bank umum syariah, maka penulis memilih untuk menggunakan return on assets (ROA) sebagai performance metric.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana bank syariah berhasil mendapat keuntungan. Penulis ingin mengevaluasi tingkat profitabilitas dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Peneliti menilai kinerja internal bank syariah dengan menggunakan capital adequacy ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF). Selain itu, menilai kinerja eksternal dengan menggunakan inflasi dan suku bunga selama 2020–2023. Dari pertimbangan pertimbangan diatas maka peneliti mengambil judul. "PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, CAR, BOPO, FDR, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (2020 – 2023)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
- 2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
- 3. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
- 4. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
- 5. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
- 6. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
- 7. Apakah Inflasi Suku Bunga CAR BOPO FDR NPF berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- Menjelaskan Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank
 Umum Syariah.
- Menjelaskan Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas
 Bank Umum Syariah.
- c. Menjelaskan Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- d. Menjelaskan Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- e. Menjelaskan Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- f. Menjelaskan Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- g. Menjelaskan Inflasi Suku Bunga CAR BOPO FDR NPF berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank umum syariah selama Kurun waktu 4 tahun, dari 2020 hingga 2023, serta variabel-variabel yang diduga memengaruhi profitabilitas tersebut. Bank umum syariah yang ada di indoesia adalah subjek pengamatan penelitian.

E. Manfaat Penalitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat ikut serta mengembangkan ilmu pengetahuan terkait perbankan syariah, mendorong pelaksanaan kajian penelitian yang lebih mendalam terkait perbankan syariah, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan bank syariah dan menambah referensi baca mengenai perbankan syariah.

b. Bagi Perbankan Syariah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pendekatan baru untuk perbankan syariah, khususnya dalam kaitannya dengan variabel-variabel yang mempengaruhi bottom line lembaga keuangan.

c. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi pengetahuan bagi para akademisi di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

d. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan beberapa ide yang dapat membantu orang membuat keputusan.

e. Bagi Pembaca

Temuan studi harus memperkaya sumber daya yang tersedia bagi siswa yang melakukan lebih banyak penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika rencana pembahasan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan hal hal yang mendasar, dilakukan penelitian yang memuat latar belakang masalah,rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II. TELAAH PUSTAKA

Bagian ini memuat landasan teori dan telaah pustaka dari kajian kajian sebelumnya yang memperkuat penelitian ini pada bagian ini juga dituliskan mengenai kerangka berfikir yang diajukan dalam penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memuat jenis dan pendekatan penelitian,populasi dan sempel,teknik pengumpulan data,metode analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAH<mark>ASA</mark>N

Bagian ini menguraikantentang analisis yang dilakukan dalam penelitian ini serta interpretasi hasil atas analisis data yang dilakukan.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini serta penjabaran mengenai keterbatasan penelitian dan implikasi teoritis praktis dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, NPF,FDR terhadap profitabilitas bank umum Syariah periode (2020 – 2023)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dan hasil analisi regresi linear berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank
 Umum Syariah, karena Bank Umum Syariah lebih mengarahkan
 pembiayaannya pada akivitas perekonomian domestik. Selain itu bank
 syariah masih tetap berdiri dengan baik tanpa guncangan walaupun inflasi
 sedang fluktuatif.
- 2. Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, karena bank syariah cenderung memiliki banyak struktur pembiayaan yang beragam, ini memungkinkan mereka tidak sepenuhnya bergntung kepada suku bunga
- 3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Karena bank memiliki CAR yang tinggi cenderung lebih mampu untuk pertumbuhan secara berkelanjutan dan ketika CAR tinggi maka profitabilitas juga akan naik

- 4. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. BOPO yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank menghadapi risiko likuiditas yang lebih tinggi, karena sebagian pendapatan mereka digunakan untuk menutupi biaya operasional
- 5. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, Karena NPF yang tinggi akan menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar. Selain itu tingginya NPF juga akan mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, Bank biasanya menetapkan cadangan kerugian kredit untuk menangani resiko kredit.
- 6. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, Karena FDR yang tinggi mengindikasikan kemampuan bank sangat baik. Akan tetapi jika FDR semakin tinggi hal ini akan menggambarkan menurunnya tingkat likuiditas suatu bank, karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pembiayaan
- 7. Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, dan NPF secara Simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara keseluruhan faktor faktor ini saling terkait dan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas melalui berbagai mekanisme

B. Saran

1. Bagi pihak perbankan

Pihak perbankan harus memperhatikan rasio CAR yang memadai untuk menutup risiko yang dihadapi dan memenuhi persyaratan peraturan,memperkuat manajemen rantai pasokan dan meminimalkan pemborosan biaya yang dapat mengurangi BOPO,meningkatkan sistem manajemen risiko bank untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola resiko lebih efektif untuk menejemen resiko kredit,lalu memperluas sumber pendanaan lainnya.

 Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat mengubah atau mendambah variable yang dapat melihat apa saja yang dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. R. (2021). (studi empiris bank umum syariah swasta nasional yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2016-2019).
- Afif, F. (2022). Pengaruh FDR, NPF, Ukuran Bank, dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- Al iqbal, M. H., & Budiyanto, I. (2020). Analisis pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank umum syariah di indonesia periode 2016-2019..
- Arumdalu, S. C. (2018). Analisis pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs dan Produk

 Domestik Bruto terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

 Periode 2011-2015...
- Asysidiq, K. M., & Sudiyatno, b. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan

 Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang

 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. 7(2), 66–84.
- Azhlia Dyah Lestari. (2020). Pengaruh NPF, CAR, BOPO, Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Return On Assets..
- Fitriani, N. (2022). Syariah di indonesia dalam raden intan lampung.
- Hardiyanti, W. (2019). Analisis pengaruh Inflasi, Bi Rate, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2013-2017. *Skripsi*, universitas muhammadiyah surakarta. Surakarta.
- Hasanah, M. M. U. (2020). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Inflasi,

- dan GDP Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi covid-19. 1705036033.
- Hidayatulloh, I. T. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non

 Performing Financing (NPF) dan Inflasi terhadap return on asset (ROA)

 pada Perbankan Syariah. 2021.
- Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (roa) pada bank syariah di indonesia. 2(1), 36–46.
- Khairunnisa, I. (2017). Pengaruh Capital Adequecy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Jakarta Interbank Offered Rate (jibor) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- Kusuma, D. P. (2016). Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (periode 2011-2015).

 1–80.
- Muhammad, Syakhrun Asbi, A. A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. 2, 1–10.
- Munadaroh, A. (2022). Pengaruh CAR, BOPO, dan Suku Sunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021.
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis pengaruh Inflasi, Kurs, BiRate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional. *Jurnal manajemen dan bisnis indonesia*, 6(1), 79–87.
- Permatadi, T. N. (2017). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kecukupan

- Modal, Efesiensi, Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (2011-2016).
- Permatasari, P. A. (2020). Pengaruh CAR, NIM, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return On Assets) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.
- Rifka Regar, William A. Areros, & Joula J. Rogahang. (2020). Analisis Pemberian Kredit Mikro terhadap Peningkatan.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2020). Analisis pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. 1, 1–14.
- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). Bank Umum Konvensional yang terdaftar.

 Media Manajemen Jasa, 6(2), 1–17.
- Setyaningsih, C. A., Sriwidodo, U., & Utami, S. S. (2018). Analisis pengaruh suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah, terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di indonesia. 6(1), 133–153.
- Wibowo, E. S. (2020). Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah, Bank Mualamat dan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008-2011). Diponegoro journal of management, 2(2), 1–10.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018a). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah di Indonesia periode 2014-2019.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Net
Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan
Opperasional (BOPO), dan Capital Adequency Ratio (CAR) terhadap rasio
Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Go Public.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Riftiani Mufid Firmansyah
 Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 16 Maret 2002

3. Alamat rumah
4. Alamat tinggal
3. Jl. K.H. Hasyim Asy'ari Setono 2/3 Pekalongan
4. Jl. K.H. Hasyim Asy'ari Setono 2/3 Pekalongan

5. Nomor handphone : 088983954078

6. Email : mfd.firmansyah@gmail.com

7. Nama ayah : Rismunif Ananta

8. Pekerjaan ayah : Buruh

9. Nama ibu : Tuti Rokhaeni

10. Pekerjaan ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Islam Setono 01, (2008-2014)

2. SMP : SMP Negeri 06 Pekalongan (2014-2017)
3. SMA : SMA Negeri 03 Pekalongan (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan, Koor Divisi Kominfo, 2021-2023.

Pekalongan, 20 April 2024

Riftiani Mufid Firmansyah